

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan penelitian asosiatif dengan pendekatan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data diperoleh berupa angka-angka (nilai) atau pertanyaan, yang dianalisis dengan analisis statistik menurut Sugiyono, 2014. Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penggunaan metode ini digunakan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *E-Trust* dan *E-Security* terhadap *Intention To Use* Pada Aplikasi Agoda di Era Pandemi *Covid-19*.

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses selama berlangsungnya penelitian. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Anuar Sanusi 2011, cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tulisan. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Skala ukur yang digunakan dalam penelitian yaitu skala likert. Menurut Anuar Sanusi 2011 skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam

respons pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Dalam hal ini responden diminta untuk menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap setiap pernyataan. Skala *likert* lazim menggunakan lima titik dengan label netral pada posisi tengah (ketiga). Untuk menyaring terhadap data tersebut, maka disediakan lima alternatif jawaban dengan masing-masing skor sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
---------------------------	---	---	---	---	---	------------------

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Menurut Anuar Sanusi 2011, populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Indonesia yang berjumlah 272,229,372 jiwa.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Sugiyono 2014. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penyebaran yang digunakan yang umum di akses di media sosial bagi semua orang. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun karakteristik di jadikan sampel adalah:

1. Calon konsumen yang menggunakan Agoda.

2. Pengguna Agoda yang berusia 20-50.

Hasil perhitungan besarnya sampel sesuai dengan rumus Slovin (1960) dalam Tristania (2017) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen Ketidakteelitian Sampel

Berdasarkan rumus tersebut, maka sampel yang harus di ambil dalam peneliian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1.000.000}{1 + (1.000.000) \cdot 0,1^2} \\ &= \frac{1.000.000}{1 + (1.000.000) \cdot 0,01} \\ &= \frac{1.000.000}{1 + 10.000} \\ &= \frac{1.000.000}{10.001} \\ &= 99,99 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sejumlah 99,99 di bulatkan menjadi 100 responden

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang di terapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, 2011.

### 3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi penelitian ini adalah *E-Trust* (X1) dan *E-Security* (X2).

### 3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) atau dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini yaitu terhadap *Intention To Use* Pada Aplikasi Agoda di Era Pandemi *Covid-19*.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu:

1. Dalam variabel ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah *E-Trust* (X1) dan *E-Security* (X2).
2. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah *Intention To Use* Pada Aplikasi Agoda di Era Pandemi *Covid-19*.

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Variabel</b>	<b>Konsep Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<i>E-Trust</i> (X1)	Menurut Annisa (2016) e-trust mengarah pada kesediaan pengguna (konsumen) untuk terlibat dalam pertukaran <i>online</i>	Kesediaan pengguna (konsumen) untuk terlibat dalam transaksi <i>online</i> meliputi informasi	1. Bisa mempercayai vendor <i>online</i> 2. Situs <i>web</i> yang kredibel 3. Dapat mempercayai informasi yang	Interval

	meliputi uang dan informasi pribadi.	pribadi di Aplikasi Agoda.	disajikan di situs <i>web</i> 4. <i>E-Trust</i> pada klaim dan janji dalam situs <i>web</i> 5. <i>E-Trust</i> ulasan tentang produk (Anggalia et al 2018)	
<i>E-Security</i> (X2)	Park and Kim dalam jurnal Ardianto Kusuma, (2016). <i>E-Security</i> atau security sebagai kemampuan toko <i>online</i> dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan <i>E-Security</i> atas transaksi data.konsumen. bagi pengguna	kemampuan Agoda dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan <i>E-Security</i> atas transaksi data.	1. Perlindungan bertransaksi <i>online</i> 2. Jaminan terhadap perlindungan 3. Tidak menyalahgunakan data 4. Kerahasiaan pada data (Raman dan Viswanathan dalam jurnal Fachrizi dan Rizal, 2016)	Interval
<i>Intention To Use</i> (Y)	Minat untuk menggunakan ( <i>intention to use</i> ) dapat didefinisikan sebagai bentuk	Sebelum konsumen membuat keputusan pembelian,	1. Meyediakan pilihan yg sesuai kebutuhan	Interval

	keinginan pengguna untuk menggunakan atau menggunakan kembali suatu objek tertentu (Kusumah, 2009).	konsumen terlebih dahulu mencari informasi tentang Agoda terlebih dahulu.	2. Selalu melakukan inovasi yang terbaik 3. Penggunaan aplikasi yang mudah 4. Memberi kemudahan dalam menentukan pilihan (Lee & Wan, 2010)	
--	---	---	---	--

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Menurut Anuar Sanusi 2011, uji persyaratan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam atau sosial. Jadi, suatu instrumen yang valid dan reliabel pada waktu tertentu belum tentu valid dan reliabel pada waktu yang lain.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Skor total adalah jumlah dari jumlah pernyataan atau pertanyaan Anuar Sanusi 2011. Uji Validitas instrumen digunakan dalam suatu penelitian yang sifatnya kuantitatif maupun penelitian agar dapat menunjukkan derajat ketepatan antara fenomena yang terdapat dilapangan dengan data yang diperoleh oleh peneliti. Adapun kriteria pengujian validitas instrumen sebagai berikut:

1. Ho : Data valid  
Ha : Data tidak Valid

2. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 (5%)
  - Ho: Apabila  $r_{hitung} > r_{table}$  maka instrumen valid
  - Ha: Apabila  $r_{hitung} < r_{table}$  maka instrumen tidak valid
  - Atau
  - Ho: Apabila  $sig < 0,05$  maka instrumen valid
  - Ho: Apabila  $sig > 0,05$  maka instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 23.0).
4. Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{table}$  dan probabilitas (sig) dengan  $r_{table}$  maka dapat disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Penghitungan reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan yang sudah valid menurut anuar sanusi 2011.

Cronbach dan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 23.0).

Prosedur pengujian :

1. Ho : instrument reliable  
Ha : instrument tidak reliable
2. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument reliable  
Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument tidak reliable
3. Pengujian Realibilitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 23.0)

Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  maka dapat di simpulkan instrument tersebut dinyatakan reliable atau sebaliknya.

### 3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau sebaliknya. Alat uji yang digunakan adalah model *Non parametric one sample Kolmogorov Smirnov (KS)*  $> 0,05$ , maka asumsi normalitas terpenuhi hal ini bertujuan untuk memperkecil tingkat kesalahan baku dan mengetahui apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1.  $H_0$  : Data berasal dari populasi berdistribusi normal  
 $H_a$  : Data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal
3. Apabila  $(sig) > 0,05$  maka  $H_0$  diterima (normal)  
 Apabila  $(sig) < 0,05$  maka  $H_a$  ditolak (tidak normal)
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan menggunakan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 23.0).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas  $(sig) > 0,05$  atau sebaliknya maka variabel X dikatakan normal atau tidak normal.

#### 3.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai persyaratan statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis *assosiatif*, jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul “Korelasi antara”, “Hubungan antara”, atau “Pengaruh antara”, uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai persyaratan uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* pada tarif signifikansi 0,05. Dua variabel mempunyai hubungan yang linier jika signifikansi (*Deviation form Linearity*) lebih dari 0,05. Prosedur pengujian:



1.  $H_0$  : Model regresi berbentuk linier  
 $H_a$  : Model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  ditolak  
Jika Probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 23.0)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Rambat Lupiyoadi dan Ridho Bramulya Ikhsan (2013:141) menyatakan Uji multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat juga diketahui dengan menggunakan nilai VIF (variance inflation factor). Jika nilai VIF < 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur  $(1-R^2)$  disebut collinierty tolerance, artinya jika nilai collinierty tolerance dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat gejala multikolinieritas Jika nilai VIF < 10 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas
2. Jika nilai toleransi < 0,1 maka terdapat gejala multikolinieritas Jika nilai toleransi > 0,1 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* Seri 23.0).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas sig > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### 3.9 Metode Analisis Data

Sugiyono2011 menyatakan bahwa metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variable dan respon, mentabulasi data berdasarkan variable dan seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menghitung hipotesis yang telah diajukan

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari variabel sebagai indikatornya yaitu *E-Trust* (X1) dan *E-Security* (X2) dan *Intention To Use* (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 23.0.

Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = keputusan pembelian *Intention To Use*

$\beta_1$  = koefisien regresi parsial mengukur rata-rata nilai Y untuk tiap perubahan X1 dimana dengan menganggap X2 konstan

$\beta_2$  = koefisien regresi parsial mengukur rata-rata nilai Y untuk tiap perubahan X2 dimana dengan menganggap X1 konstan

X1 = *E-Trust*

X2 = *E-Security*

e = variabel error, yaitu faktor lain yang mempengaruhi Y

Variable X dan Y akan dimasukan (*entry*) pada analisis regresi diatas dengan bantuan software seperti SPSS. Hasil analisis yang diperoleh dilakukan interpretasi dilihat dari nilai F-hitung yang

menunjukkan uji secara simultan (bersama-sama), dalam artian variable  $X_1$  secara bersama-sama berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel  $Y$ .

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial (uji t) atau individu digunakan untuk menguji apakah suatu variable bebas berpengaruh atau tidak terhadap variable terikat (Suryadi dan Purwanto 2011).

Adapun langkah-langkah uji t atau uji parsial adalah :

1. Perumusan hipotesis

$$H_0 = B_1 = 0$$

$$H_0 = B_2 = 0$$

$$H_a = B_1 \neq 0$$

$$H_a = B_2 \neq 0$$

2. Menentukan daerah kritis

Daerah kritis ditentukan oleh nilai t-tabel dengan derajat bebas  $nk$ , dan taraf nyata  $\alpha$ .

3. Menentukan nilai t-hitung Menurut Suryahadi dan Purwanto (2011) untuk menentukan nilai t-hitung dengan cara :

$$\mathbf{t\text{-hitung}} = \frac{b-B}{sb}$$

Dimana :

t-hitung = besar t-hitung

b = koefisien regresi

Sb = standar error

4. Menentukan daerah keputusan

Daerah keputusan untuk menerima  $H_0$  atau  $H_a$ . Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak, variabel independent tidak berpengaruh pada variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima, variabel

independent berpengaruh secara signifikan pada variabel dependen.

5. Memutuskan hipotesis

Ho : diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ha : diterima jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

### 3.10.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variable bebas secara bersama-sama terhadap variable terikat.

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (K-1)}{(1-R^2) / (N-K)}$$

Keterangan :

F = pendekatan distribusi probabilitas fischer

R = koefisien korelasi berganda

K = jumlah variable bebas

N = banyaknya sampel

Adapun langkah-langkah uji F atau uji simultan adalah :

**a. Perumusan hipotesis**

Ho : Diduga variable *E-Trust* (X1) dan *E-Security* (X2), secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Intention To Use* pada Aplikasi Agoda di era pandemi *Covid-19*

Ha : Diduga variable *E-Trust* (X1) dan *E-Security* (X2), secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Intention To Use* pada Aplikasi Agoda di era pandemi *Covid-19*

**b. Kriteria penolakan atau penerimaan**

a.  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh simultan oleh variable X dan Y

- b.  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang simultan oleh variable X dan Y

### 3.11 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi terhadap varian total. Besarnya koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{n(a \cdot \sum y + b_1 \cdot \sum yx_1 + b_2 \cdot \sum yx_2 + b_3 \cdot \sum yx_3) - (\sum y)^2}{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}$$

Nilai  $R^2$  akan berkisar 0 sampai 1. Nilai  $R^2=1$  menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variable bebas, baik  $X_1$  maupun  $X_2$  menerangkan variable Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila  $R^2 = 0$  menunjukkan bahwa tidak ada total varian yang diterangkan oleh variable bebas dari persamaan regresi baik  $X_1$  maupun  $X_2$ .

